

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media pembelajaran begitu beragam, salah satunya adalah cerita bergambar yang sangat mudah didapatkan oleh orang tua dan mudah diakses untuk anak. Informasi serta pembelajaran yang bisa disampaikan melalui cerita dengan gambar sehingga membantu anak untuk lebih mudah menerima informasi yang diberikan.

Buku panduan ilustrasi ini dibuat dalam bentuk buku yang akan memudahkan membaca dalam menyimpan, dan diakses tanpa menyebabkan berat pada mata dalam memperoleh informasi yang disajikan dalam buku panduan ini. Buku ini menampilkan visual yang berwarna layaknya buku cerita pada anak, kemudian tahap-tahap membuat anatomi dengan gaya penggambaran simplistik namun tetap informatif walaupun memiliki nuansa buku ilustrasi untuk anak.

Dalam proses perancangan buku panduan ini mendahului beberapa tahapan. Diawali dengan identifikasi masalah yang menjadi poin-poin utama sebagai bentuk awalan untuk riset, menelaah dibalik keinginannya diversitas pada buku cerita berilustrasi untuk anak, seberapa penting bagi anak sebagai pembaca. Data yang didapat selanjutnya menjadi garis tumpu untuk melakukan riset pengumpulan data yang diambil dari beberapa penerbit buku ilustrasi yakni berguna sebagai pondasi bagaimana buku anak digambar dan sebagai referensi utama dalam pembuatan buku panduan. Data-data diambil dari studi pustaka, dan studi visual sebagai sumber acuan utama informasi dalam perancangan visual. Untuk data berasal dari survei kuisisioner Google Form untuk memberikan minat jenis buku panduan yang bisa diberikan kepada ilustrator khususnya untuk buku anak. Observasi dilakukan untuk mengetahui betapa pentingnya keanekaragaman terkait diversitas pada buku ilustrasi dan mengapa anak membutuhkannya.

Pada proses konsep perancangan buku panduan ilustrasi anak ini diawali dengan menentukan etnis mana yang akan dimasukkan sebagai konten dalam buku, kemudian mulai melakukan riset terhadap preferensi

masyarakat sebagai penentu kepentingan anatomi yang layak untuk dibawa ke dalam buku, kemudian di lakukan pengumpulan data terkait etnis yang di angkat agar informais yang didapatkan banyak, mulai dari apa yang membuat etnis tersebut berbeda, hingga bagaimana penyederhanaan etnis itu di representasikan. Setelah itu dilakukannya kalibrasi terhadap tiga penerbit buku anak-anak yang telah dijadikan tumpuan, dengan menemukan jalan tengah dalam gaya gambar yang biasa ditemui pada buku ilustrasi anak, dan kemudian dijadikan acuan untuk tubuh proposional dalam buku panduan. Setelah itu alur pada chapter yang akan ditulis pada buku panduan dimulai sebagaimana pada buku panduan menggambar ilustrasi pada umumnya, yakni di awali dengan proses ilustrasi struktur kepala. Bagaimana kepala tersebut nampak dari bagian atas, bawah serta samping. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan tipe tubuh, ini dilakukan dengan memberikan contoh pada lima tipe tubuh berbeda dan menggunakan bentuk seperti lingkaran, lonjong, oval, persegi panjang, dan kotak sebagai tumpuan untuk melihat karakteristik yang akan digambarkan pada sosok karakter berdasarkan jenis kelamin. Pada chapter selanjutnya memperkenalkan keanerkaragaman rambut seseorang berdasarkan etnisnya, dengan tipe panjang dan ketebalan rambut yang berbeda, untuk chapter terakhir membawakan usia yang diangkat sebagai lintas gambaran bagaimana pembawaan atau penggambaraan usia dalam buku ilustrasi anak. Gaya visual dalam buku panduan ini didasari dengan observasi penulis berdasarkan anatomis etnis yang diangkat dan observasi pada buku ilutrasi anak yang biasa dibaca dan diminati oleh orang tua. Pembawaan gaya bahasa yang singkat dan jelas sebagaimana tahapan-tahapan buku umumnya menjelaskan dan dibawakan secara padat.

Proses visualisasi ilustrasi diawali dengan menggambar sketsa secara digital dengan display tablet, yang seterusnya langsung diteruskan dengan pewarnaan, semua dilakukan secara digital baik dalam pemberian dalam teks, proses *layouting* dan *finishing*.

B. Saran

Begitu banyak buku ilustrasi anak yang bisa kita jadikan referensi dan media pembelajaran bagi anak maupun ilustrator yang ingin berkecimpung di dalam buku ilustrasi khusus untuk anak, dan tidak sedikit dari ilustrator Indonesia yang masuk ke dalam industri ini. Kendala yang dihadapi dalam perancangan buku panduan ini adalah kurangnya minat kalangan orang dalam membawa representasi berbeda dalam anatomi buku anak, banyak dari mereka lebih memilih untuk membahas teori warna dibandingkan teori anatomi tubuh dalam buku anak.

Tidak hanya itu, pada proses mencari referensi untuk membuat buku panduan sangat lah sulit dikarenakan harga yang tidak bisa dijangkau oleh penulis. Responden yang mengisi google form sangat sedikit. Secara teknis lebih kepada bagaimana menampilkan buku panduan yang menarik, dan informatif namun sederhana. Juga bagaimana mengilustrasikan secara realistis agar nampak perbedaan setiap etnis agar pembaca dapat memahami secara jelas akan visualisasi fitur wajah mereka.

Buku perancangan visualisasi panduan anatomi ini tentunya masih jauh dari sempurna, ke depan diharapkan akan muncul banyak ragam panduan yang membahas tentang bagaimana diversitas dalam suatu cerita penting dalam buku anak. Meninggkat betapa pentingnya pembelajaran untuk anak dimulai dari masa balita, tentunya akan membuka wawasan luas untuk anak itu sendiri. Bagi ilustrator buku sejenis apa bila ingin melihat potensi lebih dalam buku perancangan ini sebaiknya dapat mengembangkan buku dasar ini dengan menambahkan informasi lain dari aspek etnisitas itu sendiri sehingga akan menjadi lebih baik dan sempurna.